

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini membantu tentang pedekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus. Pada bab ini akan disajikan :1. Desain penelitian, 2. Batasan Istilah, 3. Partisipan, 4. Lokasi dan waktu penelitian, 5. Pengumpulan data, 6. Uji keabsaham Data, 7. Analisa Data, 8. Etik Penelitian.

#### **3.1.Desain Penelitian**

Metode penulisan dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, penulisan menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan studi kasus dan metode studi kepustakaan. Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Zuhdii & Dwiningsih, 2022)

Karya tulis ilmiah studi kasus ini merupakan studi untuk mengeksplere masalah asuhan keperawaatn dengan masalah nyeri kronis pada pasien hipertensi di Rumah Sakit umum Anwar Medika Sidoarjo.

#### **3.2.Batasan Istilah**

Dalam batasan istilah penulis menjelaskan tentang kunci yang menjadi fokus dalam laporan studi kasus. Batasan istilah dalam studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatn dengan masalah Nyeri Kronis pada pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo”

Asuhan keperawatan yaitu proses dimana kegiatan pada praktik keperawatan yang telah diberikan secara langsung kepada pasien diberbagai tatanan pelayanan kesehatan.

Hipertensi merupakan gejala yang terus menerus menyebabkan hipertensi dengan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg kemudian tekanan darah diastolik melebihi 90 mmHg. Hipertensi tidak hanya beresiko pada jantung akan tetapi menyebabkan penyakit lain seperti gangguan saraf, ginjal, dan pembekuan darah dan makin tinggi juga tekanan darah maka makin besar juga resikonya (Kartika et al., 2021).

Hipertensi merupakan kondisi meningkatnya tekanan darah seseorang di luar batas normal yang dapat mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) (Sumartini et al., 2019).

Nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang disertai dengan kerusakan jaringan secara potensial dan aktual. Nyeri adalah suatu kondisi dimana yang lebih dari sekedar sensasi tunggal yang disebabkan oleh stimulus tertentu intensitas bervariasi mulai dari nyeri ringan sampai nyeri berat namun sejalan dengan proses penyembuhan (Fachrul Iman, 2019)

Nyeri kronis merupakan nyeri yang muncul dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan (Andarmoyo, 2013).

### **3.3.Partisipan dan Kriteria Partisipan**

Partisipan adalah objek yang akan diteliti dalam studi kasus yaitu pasien dengan Hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.

Pada sub bab ini dideskripsikan tentang karakteristik partisipan yang akan diteliti. Klien adalah partisipan dalam keperawatan pada umumnya. Dan biasanya menggunakan 2 pasien dengan masalah dan diagnosa yang sama. Yang meliputi :

1. Partisipan mempunyai riwayat hipertensi stage 2 maupun stage 3
2. Kedua pasien mempunyai masalah nyeri kepala dengan nyeri sedang
3. Pasien bersedia menjadi partisipan

4. Usia harus berselisih 5-10 thn, semakin bertambahnya usia maka semakin besar juga resiko tekanan darah
5. Jenis kelamin harus sama
6. Pasien non stroke (CVA)
7. Pasien dalam keadaan sadar penuh

### **3.4.Lokasi dan Waktu Penelitian**

- 1) Lokasi studi kasus ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo dengan masalah Nyeri Kronis pada pasien Hipertensi.
- 2) Penelitian ini dilakukan minimal selama 3 hari berturut-turut pada setiap partisipan.
- 3) Penelitian ini dilakukan di ruang Flamboyan

### **3.5.Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan.

Pengumpulan data respondennya adalah keluarga dengan klien yang pada penelitian dengan mengatami hipertensi, studi kasus ini menggunakan pegumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **1) Wawancara**

Wawancara dalam studi kasus ini yaitu dengan cara tanya jawab langsung, baik kepada pasien maupun keluarga pasien untuk mendapatkan data yang subjektif maupun obyektif dengan menggunakan format pengkajian keperawatan. Pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap perawat dengan klien yang mengalami hipertensi meliputi identitas klien: pengkajian mengenai biodata klien, umur, jenis kelamin,

keluhan utama mengenai hipertensi dan tugas perawat dalam menangani klien Hipertensi dengan masalah Nyeri Kronis dengan menggunakan skala nyeri bourbanis.

## 2) Observasi

Observasi yang dapat dilakukan dengan menggunakan pemeriksaan dan pengamatan langsung kepada pasien untuk mendapatkan data serta informasi mengenai tekanan darah meningkat, RR meningkat, nadi meningkat subjek peneliti menggunakan format pengkajian dan dilakukan pada bulan Juli 2023.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi penelitian merupakan berupa hasil dari pemeriksaan diagnosis dari data pengkajian berdasarkan rekam medis rumah sakit.

### **3.6. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data yang dimaksud adalah untuk menghasilkan validasi studi kasus yang tinggi, disamping integritas penelitian (karena penelitian menjadi instrument utama), uji keabsahan data dilakukan dengan :

1. Membuat kriteria partisipan, mencari pasien, melakukan validasi data bersama pembimbing, mengkaji kasus sampai tahap evaluasi
2. Triangulasi data adalah metode yang dilakukan penelitian pada saat mengumpulkan data menganalisa data dengan memanfaatkan pihak lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh pihak responden, adapun pihak lain dalam studi kasus ini yaitu perawat, melalui rekam medis, serta observasi pada pasien dan bantuan informasi keluarga terkait dengan kondisi pasien.

### 3.7. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisa data dilakukan sejak peneliti dilapangan sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan data dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisa adalah :

#### 1) Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi dan dokumentasi).

Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (laporan pengkajian)

#### 2) Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif pada asuhan keperawatan, dianalisa berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan

### 3) Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan mengaburkan identitas klien. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terlebih dahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

### 4) Simpulan

Dari data yang dihasilkan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terlebih dahulu secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induktif. Data yang dikumpulkan terkait dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan (intervensi), tindakan (implementasi) dan evaluasi

## 3.8. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penelitian ini dapat rekomendasi dari Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada untuk mendapatkan persetujuan dilakukannya penelitian. Setelah membuat persetujuan selanjutnya penelitian dilakukan dengan menekankan etika penelitian yaitu :

### 1. Lembar Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan yang sangat penting dalam melakukan penelitian yang beretika. Consent adalah persetujuan dari calon subjek untuk berperan serta dalam penelitian sebagai subjek, yang diperoleh setelah memahami semua informasi penting. Semua subjek yang memiliki kemampuan, harus mendapat kesempatan untuk memilih apakah ia bersedia berpartisipasi dalam penelitian atau tidak

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, penelitian tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut hanya memberikan inisial nama.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan yang diperoleh dijamin oleh penelitian, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dihasilkan sebagai hasil.

